

Wahyu Yesus Kristus - Nomor Dua Belas

Dua Tes

Jeff Pippenger

2023-11-07

Kita sedang menelaah Kitab Wahyu pasal sebelas sampai tiga belas, di mana kita menemukan semua antagonis dalam pertempuran masa pencobaan terakhir dari pertentangan besar yang terjadi di medan pertempuran langit pertama. Para antagonis adalah seratus empat puluh empat ribu dan kumpulan besar yang keluar dari Babel sebagai kekuatan sekunder, berhadapan dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Gereja Katolik, Amerika Serikat, dan Iblis sendiri. Seratus empat puluh empat ribu dan kumpulan besar itu adalah pasukan Allah, yang mewakili pekabaran malaikat ketiga, dan kedua pihak dalam peperangan itu juga berhadapan dengan bala tentara penghakiman Allah, yang diwakili bukan oleh malaikat ketiga, melainkan oleh celaka yang ketiga.

Untuk mengidentifikasi ciri-ciri tertentu yang berkontribusi terhadap pembunuhan tanduk-tanduk Republikan dan Protestan pada tahun 2020, kami berupaya mengidentifikasi ciri-ciri kenabian yang terjadi dalam pertempuran umat manusia di langit pertama, sejak Undang-Undang Hari Minggu sampai saat Mikael berdiri. Dalam sejarah itu seluruh dunia dipaksa untuk mendirikan gambar bagi binatang itu. Sejarah itu merupakan pengulangan sejarah Amerika Serikat dari 11 September 2001 hingga Undang-Undang Hari Minggu yang segera datang, yang memisahkan kedua sejarah paralel tersebut. Sebagai sejarah paralel, keduanya menjadi saksi bagi sejarah yang lain. Apa yang terjadi dalam salah satu dari sejarah itu juga akan terjadi dalam sejarah yang lain. Sejarah yang kedua itulah yang menjadi fokus Wahyu pasal dua belas dan tiga belas, dan kami bermaksud memahami saksi yang kedua itu, agar dapat menyorotkan terang nubuatan atas sejarah yang pertama, yang kini hampir selesai.

Tiga kekuatan yang membawa dunia menuju Armageddon diwakili dalam bab dua belas dan tiga belas. Kekuatan naga disebutkan terlebih dahulu.

Dan tampaklah suatu tanda lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah yang besar, yang mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk, dan di atas kepala-kepalanya ada tujuh mahkota. Dan ekornya menyeret sepertiga bagian dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke bumi; dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan, untuk menelan anaknya segera setelah ia lahir. Wahyu 12:3, 4.

Saudari White memberi tahu kita bahwa naga dalam pasal ini adalah Setan, tetapi dalam arti sekunder itu adalah Roma kafir. Baik Setan maupun Roma kafir melambangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Sepuluh tanduk binatang itu mewakili persekutuan jahat dari sepuluh raja dalam Wahyu pasal tujuh belas. Kesepuluh raja itu digambarkan dalam Wahyu pasal tujuh belas, dan di sana mereka diidentifikasi sebagai kerajaan ketujuh dalam nubuatan Alkitab. Binatang itu digambarkan memiliki tujuh kepala dengan tujuh mahkota, yang menandai binatang itu sebagai kerajaan ketujuh dalam nubuatan Alkitab. Dalam Daniel pasal dua mereka digambarkan sebagai Yunani rohani, dan mereka juga adalah Ahab dalam kesaksian di Gunung Karmel, dan mereka

adalah sepuluh musuh dalam Mazmur delapan puluh tiga.

Kuasa duniawi kedua dari musuh yang disebutkan dalam Kitab Wahyu pasal dua belas dan tiga belas adalah binatang yang keluar dari laut, yang oleh Saudari White secara langsung diidentifikasi sebagai agama Katolik.

Dan aku berdiri di atas pasir di tepi laut dan melihat seekor binatang naik dari laut, yang mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk; pada tanduk-tanduknya ada sepuluh mahkota, dan pada kepala-kepalanya ada nama penghujatan. Binatang yang kulihat itu serupa macan tutul; kakinya seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa; dan naga itu memberinya kekuasaan, takhtanya, dan wewenang yang besar. Aku melihat salah satu kepalanya seolah-olah terluka sampai mati, tetapi luka yang mematikan itu disembuhkan; maka seluruh dunia kagum dan mengikuti binatang itu. Wahyu 13:1-3.

Yohanes berdiri di tepi laut pada ayat pertama, dan ia melihat seekor binatang naik dari laut, dan setelah itu ia melihat seekor binatang naik dari dalam bumi. Saudari White menyatakan bahwa waktu ketika Yohanes melihat kedua binatang itu adalah tahun 1798, sebab pada tahun itulah kepausan "dirampas kekuatannya", sehingga menerima luka yang mematikan yang pada akhirnya akan disembuhkan.

Pada saat ketika Kepausan, yang kekuatannya telah dirampas, dipaksa berhenti melakukan penganiayaan, Yohanes menyaksikan suatu kuasa baru muncul untuk menggemakan suara naga dan melanjutkan pekerjaan yang sama, yang kejam dan menghujat. Kuasa ini, yang terakhir yang akan memerangi gereja dan hukum Allah, dilambangkan oleh seekor binatang bertanduk seperti anak domba. Binatang-binatang yang mendahuluinya telah muncul dari laut; tetapi yang ini muncul dari bumi, melambangkan kemunculan yang damai dari bangsa yang dilambangkannya—Amerika Serikat. *Signs of the Times*, 8 Februari 1910.

Yohanes sedang melihat kembali ke dalam sejarah ketika ia melihat binatang dari laut, yaitu kepausan. Melihat ke depan dalam sejarah, ia melihat binatang dari bumi, yaitu Amerika Serikat. Inilah sebabnya binatang dari laut itu digambarkan secara profetis seperti itu. Melihat kembali dari tahun 1798, Yohanes pertama-tama melihat "tujuh kepala dan sepuluh tanduk," yang menandai titik dalam sejarah ketika tiga dari tanduk itu dicabut untuk memberi tempat bagi tanduk yang kokoh dari kepausan, yang berkata-kata besar.

Maka aku ingin mengetahui kebenaran tentang binatang keempat itu, yang berbeda dari semua yang lain, sangat mengerikan, yang giginya dari besi dan cakar-cakarnya dari tembaga; yang melahap, menghancurkan menjadi berkeping-keping, dan menginjak-injak sisa-sisanya dengan kakinya; serta tentang sepuluh tanduk yang ada di kepalanya, dan tentang tanduk lain yang muncul, yang di hadapannya tiga tanduk jatuh; bahkan tentang tanduk yang mempunyai mata dan mulut yang mengucapkan hal-hal yang sangat besar, yang rupanya lebih garang daripada yang lain-lainnya. Daniel 7:19, 20.

Sebelum ketiga tanduk dari Heruli, Ostrogoth, dan Vandal disingkirkan, Roma penyembah berhala diwakili oleh "sepuluh mahkota." Sepuluh mahkota itu mewakili Roma penyembah berhala. Kemudian Yohanes mengidentifikasi macan tutul dari Yunani, lalu beruang dari Media-Persia, lalu

singa dari Babilon.

Yang pertama itu seperti seekor singa dan mempunyai sayap rajawali; aku terus memandang sampai sayap-sayapnya dicabut, dan ia diangkat dari bumi, dan dibuat berdiri di atas kaki-kakinya seperti seorang manusia, dan kepadanya diberikan hati manusia. Dan tampak seekor binatang lain, yang kedua, seperti seekor beruang; ia berdiri pada satu sisi, dan di dalam mulutnya, di antara gigi-giginya, ada tiga tulang rusuk; dan demikianlah dikatakan kepadanya: Bangkitlah, makanlah banyak daging. Sesudah itu aku memandang lagi, tampak seekor binatang lain, seperti macan tutul; pada punggungnya ada empat sayap burung; binatang itu juga mempunyai empat kepala; dan kepadanya diberikan kekuasaan. Daniel 7:4-6.

Tidak ada satu pun unsur Katolisisme yang Kristen, dan binatang laut melambangkan gabungan dari semua kerajaan penyembah berhala sebelumnya dalam nubuatan Alkitab. Binatang laut itu digambarkan dalam urutan sejarah yang terbalik, karena Yohanes sedang menoleh ke belakang dalam sejarah. Mula-mula ia melihat kuasa yang muncul ketika tiga tanduk dicabut—kepausan. Lalu ia melihat sepuluh tanduk dengan sepuluh mahkota—Roma kafir. Lalu ia melihat macan tutul—Yunani. Lalu ia melihat beruang—Media-Persia. Lalu ia melihat singa—Babel. Gambaran tentang binatang laut itu terdiri dari unsur-unsur dari masing-masing kerajaan penyembah berhala yang mendahuluinya, dan gambaran itu menegaskan bahwa kepausan adalah konglomerasi dari setiap bentuk penyembahan berhala yang pernah ada dalam sejarah Alkitab. Tidak ada satu pun unsur Katolisisme yang Kristen. Apa pun yang mungkin tampak Kristen dalam Katolisisme adalah palsu.

Di Gunung Karmel, ketika Elia berhadapan dengan nabi-nabi Izebel dan suami murtadnya, Izebel berada di rumahnya di Samaria. Perempuan sundal dari Tirus terlupakan sepanjang sejarah binatang dari bumi yang bertanduk dua. Izebel selalu tersembunyi, dan dalam Kitab Wahyu pasal dua belas dan tiga belas dunia terkagum-kagum terhadapnya, tetapi dia tidak digambarkan sebagai keajaiban yang dikagumi di langit, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa, Amerika Serikat, dan Iblis. Dia kembali berada di pusat komandonya di Samaria, yaitu kota Roma.

Dalam sejarah binatang yang keluar dari bumi, ujian terhadap citra binatang itu bagi seluruh dunia diidentifikasi. Ujian itu berlangsung selama peperangan di langit pertama. Inilah yang ingin kita pertimbangkan saat ini. Saya akan menggantikan kata "he" dengan Amerika Serikat dalam ayat-ayat yang sekarang akan kita pertimbangkan.

Dan aku melihat seekor binatang lain naik dari dalam bumi; dan Amerika Serikat mempunyai dua tanduk seperti anak domba, dan Amerika Serikat berbicara seperti naga. Dan Amerika Serikat melaksanakan seluruh kuasa dari binatang yang pertama di hadapannya, dan membuat bumi serta mereka yang diam di dalamnya menyembah binatang yang pertama itu, yang luka mematikannya telah sembuh. Dan Amerika Serikat melakukan tanda-tanda besar, sehingga ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata manusia, dan menyesatkan mereka yang diam di bumi melalui mukjizat-mukjizat yang kepadanya diberikan kuasa untuk dilakukan di hadapan binatang itu; sambil berkata kepada mereka yang diam di bumi, supaya mereka membuat sebuah patung bagi binatang itu, yang telah mendapat luka oleh pedang, namun tetap hidup. Dan [Amerika Serikat] diberi kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang

itu, sehingga patung binatang itu dapat berbicara, dan menyebabkan bahwa sebanyak orang yang tidak mau menyembah patung binatang itu dibunuh. Dan Amerika Serikat membuat semua orang, kecil maupun besar, kaya maupun miskin, merdeka maupun hamba, menerima suatu tanda pada tangan kanan mereka, atau pada dahi mereka: dan supaya tak seorang pun dapat membeli atau menjual kecuali orang yang mempunyai tanda itu, atau nama binatang itu, atau bilangan namanya. Wahyu 13:11-17.

Dalam Kitab Wahyu pasal tiga belas, naga dari Roma penyembah berhala memberikan tiga hal kepada kepausan ketika ia menempatkan kepausan di atas takhta dunia.

Dan binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa; dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, takhtanya, dan kekuasaan yang besar. Wahyu 13:2.

Sepuluh raja yang mewakili Roma kafir (Prancis menjadi raja utama dari sepuluh itu sebagaimana diwakili oleh Ahab) memberikan kepada kepausan tiga hal: kekuasaan, takhta, dan otoritas. Ketika Kaisar Konstantinus memindahkan ibu kota dari kota Roma di barat ke timur dan menjadikan Konstantinopel sebagai ibu kota baru Kekaisaran Romawi pada tahun 330, Roma kafir lalu memberikan kepada gereja Roma "takhtanya."

Ketika Clovis, raja bangsa Franka (Prancis), memeluk Katolik dan mulai berperang melawan kekuatan-kekuatan yang telah menentang kebangkitan kepausan ke takhta dunia pada tahun 496, Roma penyembah berhala kemudian memberikan "kekuasaannya" kepada kepausan.

Pada tahun 533, Justinianus mengeluarkan sebuah dekret yang menetapkan Gereja Roma sebagai kepala dari semua gereja sekaligus sebagai pengoreksi para bidat. Pada saat itu, otoritas Roma pagan telah diberikan kepada kepausan.

Dalam ayat dua belas, "[Amerika Serikat] menggunakan seluruh kuasa binatang pertama di hadapannya." Kekuasaan yang dijalankan oleh kepausan diwakili oleh Clovis, yang mengabdikan kekuatan militer dan ekonominya kepada kepausan. Inilah sebabnya agama Katolik menyebut Clovis sebagai "anak sulung Gereja Katolik", dan Prancis sebagai "putri sulung Gereja Katolik." Amerika Serikat akan melakukan pekerjaan kotor yang sama bagi kepausan seperti yang dimulai Clovis pada tahun 496.

Kekuatan Amerika Serikat akan dikerahkan untuk membuat "bumi dan mereka yang diam di dalamnya menyembah binatang yang pertama, yang luka mematikannya telah disembuhkan." Amerika Serikat akan menggunakan kekuatan militer dan ekonominya untuk membuat seluruh dunia menerima hari Minggu sebagai hari istirahat. Pelacur dari Tirus terlebih dahulu akan berzina dengan binatang dari bumi pada saat undang-undang hari Minggu yang akan segera datang, lalu ia akan pergi dan berzina dengan semua raja lain di bumi.

Pada ayat ketiga belas, "[Amerika Serikat] melakukan tanda-tanda besar, sehingga ia menurunkan api dari langit ke bumi di hadapan manusia." Api melambangkan pesan yang tidak kudus. Lidah-lidah api pada hari Pentakosta melambangkan pesan yang kudus yang disertai kemampuan untuk menyampaikan pesan itu ke seluruh dunia. Api yang diturunkan dari langit oleh Amerika

Serikat juga akan memengaruhi setiap bangsa dan setiap bahasa.

Pada ayat empat belas, Amerika Serikat menipu "mereka yang diam di bumi melalui mukjizat-mukjizat yang [Amerika Serikat] berkuasa untuk lakukan di hadapan binatang itu; sambil berkata kepada mereka yang diam di bumi, supaya mereka membuat sebuah patung bagi binatang itu, yang terluka oleh pedang, namun tetap hidup." Penipuan yang digunakan Amerika Serikat untuk menyesatkan dunia dilambangkan oleh api yang turun dari surga pada ayat sebelumnya. Api dari surga itu menghasilkan mukjizat-mukjizat yang digunakan oleh Amerika Serikat untuk memerintahkan dunia mendirikan sebuah pemerintahan dunia tunggal yang merupakan gabungan gereja dan negara, dengan gereja yang mengendalikan hubungan tersebut.

Inilah yang diwakili oleh hubungan Ahab dan Izebel ketika Elia dibangkitkan. Pertempuran Elia di Gunung Karmel digenapi pada masa awal Amerika Serikat selama gerakan malaikat pertama dari tahun 1840 sampai 1844, untuk membedakan nabi sejati Protestanisme dari semua nabi palsu Protestanisme.

Hal itu digenapi kembali pada berakhirnya Amerika Serikat, selama ujian pembentukan gambar binatang yang dimulai pada 11 September 2001, dan berakhir pada Hukum Hari Minggu yang akan segera datang.

Penggenapan sempurna Elia terjadi sebelum hari Tuhan yang besar dan dahsyat, yakni tujuh puluh terakhir. Karena itu, Gunung Karmel, Elia, Ahab, dan Izebel diwakili dalam tindakan Amerika Serikat yang memaksa planet Bumi untuk menerima pemerintahan satu dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa yang dikuasai oleh Gereja Katolik. Amerika Serikat melaksanakan tindakan ini melalui kekuatan militernya, kekuatan ekonominya, dan komunikasi yang korup serta menghipnosis yang diarahkan dan dikendalikannya, yang diwakili oleh apa yang disebut "jalan raya informasi" dari web sedunia.

Dalam ayat lima belas, kita diberitahu bahwa "[Amerika Serikat] memiliki kuasa untuk memberikan nyawa kepada citra binatang itu, sehingga citra binatang itu dapat berbicara, dan menyebabkan semua orang yang tidak mau menyembah citra binatang itu dibunuh." Ancaman kematian oleh kekuatan militer Amerika Serikat, yang saat itu mewakili raja utama Perserikatan Bangsa-Bangsa, memberi kuasa kepada pemerintahan dunia tunggal Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk berbicara. Tindakan berbicara itu dilaksanakan melalui kewenangan legislatif dan yudisial. Cabang legislatif Perserikatan Bangsa-Bangsa berada di New York dan cabang yudisial Perserikatan Bangsa-Bangsa berada di Den Haag, Belanda. Den Haag mewakili Dunia Lama dan New York mewakili Dunia Baru. Baik Amerika Serikat maupun Belanda memiliki sejarah masa lalu ketika mereka menonjol sebagai pembela utama kemerdekaan dan kebebasan, tetapi keduanya mengakhiri sejarah mereka masing-masing—berbicara seperti seekor naga.

Ketika Sabat telah menjadi titik pertentangan khusus di seluruh dunia Kristen, dan otoritas keagamaan serta sekuler bersatu untuk menegakkan pemeliharaan hari Minggu, penolakan gigih dari minoritas kecil untuk menyerah pada tuntutan umum akan menjadikan mereka sasaran kecaman universal. ... dan akhirnya sebuah dekret akan dikeluarkan terhadap mereka yang menguduskan Sabat dari perintah keempat, mengecam mereka sebagai layak menerima

hukuman yang paling berat dan memberikan kebebasan kepada rakyat, setelah jangka waktu tertentu, untuk membunuh mereka. Romanisme di Dunia Lama dan Protestanisme yang murtad di Dunia Baru akan menempuh langkah serupa terhadap mereka yang menghormati semua ketetapan ilahi.

"Umat Allah kemudian akan terjerumus ke dalam peristiwa-peristiwa penderitaan dan kesesakan yang digambarkan oleh nabi sebagai masa kesusahan Yakub." Pertentangan Besar, 615, 616.

Dalam ayat enam belas dan tujuh belas, setelah gambar binatang itu didirikan dan diberi kuasa untuk berbicara, "[Amerika Serikat] membuat semua orang, baik kecil maupun besar, kaya maupun miskin, merdeka maupun budak, menerima sebuah tanda pada tangan kanan mereka, atau pada dahi mereka: Dan supaya tak seorang pun dapat membeli atau menjual, kecuali dia yang mempunyai tanda itu, atau nama binatang itu, atau bilangan namanya."

Pembentukan gambar binatang itu adalah ujian yang mendahului ujian tanda binatang itu. Jika kita tidak lulus ujian yang diwakili oleh pembentukan gambar binatang itu, kita akan gagal dalam ujian tanda binatang itu. Keduanya adalah dua ujian yang berbeda, dan keduanya merupakan dua jenis ujian yang berbeda.

Pembentukan gambar binatang yang dimulai pada 11 September 2001 adalah peringatan nubuatan bahwa penutupan masa kasihan segera akan terjadi. Itulah pekabaran Elia yang menunjukkan bahwa Gunung Karmel sudah di depan mata, dan bahwa umat Allah perlu memastikan memiliki minyak karakter, minyak Roh Kudus, dan minyak pekabaran Seruan Tengah Malam sebelum panggilan terakhir disampaikan. Mereka perlu terbangun, sehingga ketika Elia bertanya kepada mereka, "Berapa lama lagi kamu berlaku timpang di antara dua pendapat?", mereka tidak akan terdiam, sebab terdiam saat itu berarti menerima tanda binatang. Ujian gambar binatang melambangkan pekerjaan memahami pekabaran yang mengumumkan penutupan penghakiman, sebagaimana pekabaran kaum Millerit mengumumkan pembukaan penghakiman.

Ujian tanda binatang tidak melibatkan pilihan, karena tidak mengandung unsur masa percobaan. Itu adalah sebuah titik waktu, bukan suatu periode waktu. Itu adalah sebuah krisis, dan karena itu merupakan ujian lakmus yang akan mengidentifikasi karakter orang-orang Israel yang telah dipanggil ke Gunung Karmel oleh Ahab pada saat undang-undang hari Minggu. Mereka kemudian akan menunjukkan karakter yang telah mereka kembangkan selama periode waktu sebelumnya, yang secara nubuatan disebut ujian gambar binatang.

Sebab itu (seperti yang dikatakan Roh Kudus: Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu, seperti pada masa pemberontakan, pada hari percobaan di padang gurun; ketika nenek moyangmu mencobai Aku, menguji Aku, dan melihat perbuatan-perbuatan-Ku selama empat puluh tahun. Sebab itu Aku murka terhadap angkatan itu, dan berkata: Mereka selalu sesat di dalam hati mereka; dan mereka tidak mengenal jalan-jalan-Ku. Maka dalam murka-Ku Aku bersumpah: Mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian-Ku.) Waspadalah, saudara-saudara, supaya jangan ada pada seorang pun dari kamu hati yang jahat dan tidak percaya yang menyeleweng dari Allah yang hidup. Tetapi nasihatilah

seorang akan yang lain setiap hari, selama masih disebut "Hari ini," supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar hati oleh tipu daya dosa. Karena kita telah menjadi peserta Kristus, jika kita memegang teguh sampai pada akhir keyakinan kita yang semula; sebagaimana dikatakan: Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu, seperti pada masa pemberontakan. Ibrani 3:7-15.